

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini pada PT Bank Negara Indonesia Tbk, yang dimana penulis menganalisis LDR untuk melihat kestabilan bank dalam mengelola likuiditasnya.

3.1.1 Sejarah dan Profile Perusahaan

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (selanjutnya disebut “BNI” atau “Bank”) awalnya didirikan di Indonesia sebagai bank sentral dengan nama “Bank Negara Indonesia” berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 1946 tanggal 5 Juli 1946. Kemudian, berdasarkan Undang-Undang No. 17 Tahun 1968, BNI ditetapkan sebagai “Bank Negara Indonesia 1946” dan berstatus sebagai Bank Umum Milik Negara. Melalui UU No. 17 Tahun 1968 tentang Bank Negara Indonesia 1946, peran BNI sebagai bank yang memiliki tugas untuk memperbaiki ekonomi rakyat dan berkontribusi dalam pembangunan nasional semakin diperkuat.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 1992 tanggal 29 April 1992, dilakukan perubahan bentuk hukum BNI menjadi Perusahaan Perseroan Terbatas (Persero). Perubahan ini secara resmi dinyatakan dalam Akta No. 131 tanggal 31 Juli 1992, yang dibuat di hadapan Muhani Salim, S.H., dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 11 September 1992, Tambahan No. 1A.

BNI menjadi bank BUMN (Badan Usaha Milik Negara) pertama yang go public dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 1996. Untuk memperkuat struktur keuangan dan meningkatkan daya saingnya dalam industri perbankan nasional, BNI melakukan beberapa langkah korporasi, seperti proses rekapitalisasi oleh Pemerintah pada tahun 1999, divestasi saham Pemerintah pada tahun 2007, serta penawaran umum saham terbatas pada tahun 2010.

Untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, anggaran dasar BNI telah disesuaikan. Penyesuaian ini dinyatakan dalam Akta No. 46 tanggal 13 Juni 2008, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta. Perubahan ini didasarkan pada keputusan rapat umum pemegang saham luar biasa tanggal 28 Mei 2008 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.02-50609 tanggal 12 Agustus 2008. Selanjutnya, perubahan ini diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 103 tanggal 23 Desember 2008, Tambahan No. 29015.

Perubahan terakhir anggaran dasar BNI dilakukan dengan menyusun kembali seluruh anggaran dasar sesuai dengan Akta No. 35 tanggal 17 Maret 2015, yang dibuat oleh notaris Fathiah Helmi, S.H. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0776526 tanggal 14 April 2015.

Saat ini, 60% saham BNI dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, sementara 40% sisanya dimiliki oleh masyarakat, baik individu maupun institusi,

baik dalam negeri maupun asing. BNI kini menempati posisi sebagai bank nasional terbesar ke-4 di Indonesia berdasarkan total aset, total kredit, dan total dana pihak ketiga. Untuk menyediakan layanan keuangan yang terpadu, BNI didukung oleh beberapa perusahaan anak, antara lain BNI Multifinance, BNI Sekuritas, BNI Life Insurance, BNI Ventures, BNI Remittance, dan hibank.

BNI menyediakan layanan penyimpanan dana dan fasilitas pinjaman untuk segmen korporasi, menengah, maupun kecil. Berbagai produk dan layanan unggulan telah dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan nasabah dari berbagai tahap kehidupan, mulai dari masa kecil, remaja, dewasa, hingga masa pensiun.

- Kinerja keuangan yang solid

Direktur Keuangan BNI, Novita Widya Anggraini, menyampaikan bahwa aktivitas penyaluran kredit BNI menunjukkan perkembangan yang positif dan seimbang, sejalan dengan membaiknya kondisi ekonomi nasional. Kredit yang disalurkan tumbuh 11,6% secara tahunan (YoY), naik menjadi Rp775,87 triliun dari sebelumnya Rp695,09 triliun. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh peningkatan kredit di segmen korporasi sebesar 17,6%, dan di sektor konsumen yang naik 14,5%. Anak perusahaan BNI juga mencatat lonjakan kredit yang signifikan hingga 79,7% secara tahunan, dengan tetap mempertahankan tingkat profitabilitas yang sehat.

BNI menjalankan ekspansi kredit secara hati-hati (*prudent*), dengan tetap menjaga kualitas aset. Hal ini tercermin dari turunnya rasio kredit bermasalah (NPL) menjadi 2%. Selain itu, rasio kredit dalam risiko (*Loan at Risk/LaR*) dan biaya risiko kredit (*Credit Cost*) juga menurun masing-masing menjadi 10,3% dan

1,1%. "Walaupun kualitas aset kami cukup kuat, kami tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan pertumbuhan yang konservatif, terutama dalam menghadapi ketidakpastian global," kata Novita.

Seiring dengan pertumbuhan kredit yang sehat dan efisiensi operasional yang membaik, pendapatan operasional sebelum pencadangan (PPOP) juga meningkat. Pada kuartal IV 2024, PPOP mencapai angka tertinggi Rp9,5 triliun, sehingga total sepanjang tahun 2024 menjadi Rp34,83 triliun.

Selama tahun 2024, BNI juga secara konsisten membentuk cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) yang memadai. Hal ini terlihat dari rasio cakupan kredit berisiko (*Loan at Risk Coverage*) yang mencapai 48,8% dan cakupan NPL sebesar 255,8%. Fondasi keuangan yang kuat ini menjadi dasar bagi BNI untuk melanjutkan pertumbuhan yang hati-hati di tahun 2025. Selain itu, BNI memperoleh tambahan likuiditas dari kebijakan insentif likuiditas makroprudensial (KLM) dari Bank Indonesia sebesar 2,6% pada tahun 2024. "Dukungan KLM ini membantu kami mempertahankan pertumbuhan kredit yang sehat di tahun 2024, dengan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berada di angka 96%," tutur Novita.

3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

a. Visi BNI

Menjadi lembaga keuangan yang terunggul dalam layanan dan kinerja secara berkelanjutan.

b. Misi BNI

- 1) Memberikan layanan prima dan solusi digital kepada seluruh nasabah selaku mitra bisnis pilihan utama.

- 2) Memperkuat layanan internasional untuk mendukung kebutuhan Mitra Bisnis Global.
- 3) Meningkatkan nilai investasi yang unggul bagi investor.
- 4) Menciptakan kondisi terbaik bagi Karyawan sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi.
- 5) Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab kepada lingkungan dan masyarakat.
- 6) Menjadi acuan pelaksanaan kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik bagi industri.

3.2 Metode Penelitian

Sugiyono, (2022:22) Menyatakan bahwa “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”

3.2.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menerapkan metode kualitatif sebagai pendekatan utama. Sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono, (2022:37) yaitu:

“Metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme/enterpretif*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrument kunci, Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi”.

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode yang digunakan oleh peneliti dalam memperoleh data yang dibutuhkan guna menemukan solusi atas

permasalahan dalam penelitian (Dawis et al., (2023:67). Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dokumen.

Sugiyono, (2022:492) menyatakan:

“Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain”.

Dengan menggunakan teknik pengumpulan data dokumen penulis memperoleh data-data yang dibutuhkan untuk penelitian berupa laporan keuangan yang dipublikasikan oleh PT Bank Negara Indonesia Tbk pada periode 2020-2024. Data yang diperlukan diperoleh dari situs resmi Bank BNI www.bni.co.id serta melalui pengetahuan terhadap berbagai sumber seperti buku, artikel, dan penelitian sebelumnya. Seluruh data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis secara mendalam guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif. Hasil analisis tersebut akan dijadikan dasar dalam merumuskan kesimpulan yang objektif dan relevan dengan topik yang dibahas.

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data sekunder. Menurut Sugiyono, (2022:474) sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Maka dari itu, penulis menggunakan data sekunder dari laporan keuangan yang diperoleh PT Bank Negara Indonesia Tbk periode 2020-2024. Data tersebut diperoleh dari situs resmi Bank BNI www.bni.co.id.

3.2.4 Penentuan Sampel

Menurut Sugiyono (2022:463) sampel adalah sebagian dari populasi itu. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2022:466) menyatakan bahwa *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Maka, sampel dari penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2020-2024 dari situs resmi Bank BNI www.bni.co.id yang digunakan untuk menganalisis tren *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

3.2.5 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2022:514) teknik analisis data kualitatif adalah proses memilih, memilah dan mengorganisasikan data yang terkumpul dari catatan lapangan, hasil observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi, sehingga diperoleh pemahaman yang mendalam, bermakna, unik, dan temuan baru yang bersifat deskriptif, kategorisasi dan atau pola-pola hubungan antar kategori dari obyek yang diteliti. Maka, penulis melakukan analisis data deskriptif berdasarkan peneliti oleh Sugiyono, (2022:515-518) untuk menganalisis penelitian ini dengan cara:

a. Pengumpulan data

Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah sebagai instrumen kunci dalam pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Data yang diperoleh penulis terdapat dari laporan keuangan PT. Bank Negara Indonesia Tbk melalui situs resmi Bank

BNi www.bni.co.id. Data yang diambil penulis dalam penelitian ini pada periode 2020-2024.

b. Deskripsi data mentah

Semua data mentah yang telah terkumpul selanjutnya ditampung dan dideskripsikan atau di displaykan. Data yang diperoleh masih berantakan yang dimana data tersebut yang diambil oleh peneliti secara terpisah, harus dikumpulkan terlebih dahulu sebanyak-banyaknya data mana yang dibutuhkan untuk penelitian, seperti dilihat dari laporan keuangan Bank BNI cari dibagian likuiditas sesuai pada penelitian ini.

c. Reduksi data

Data mentah yang telah terkumpul yang jumlahnya sangat banyak perlu direduksi. Reduksi berarti mengurangi data. Reduksi dilakukan memilih data yang dianggap penting untuk penelitian. Misalnya, data dari laporan keuangan bank bni tersebut mengambil data *Loan to Deposit Ratio*

d. Kategorisasi data

Setelah data direduksi, selanjutnya data tersebut dipilah, atau dikelompokkan, atau diklasifikasikan, atau disusun kedalam kategori tertentu, sehingga memiliki arti dan makna. Misalnya, Data LDR BNI tersebut dikelompokkan per periodenya berdasarkan periode yang diteliti pada 2020-2024.

e. Mengkonstruksi hubungan kategorisasi

Setelah melakukan analisis untuk menghasilkan kategorisasi data, maka analisis dilanjutkan dengan mengkonstruksi hubungan antar kategori. Untuk bisa melakukan analisis ini maka perlu kerangka teori tertentu. Dengan

demikian antara satu peneliti dengan peneliti yang lain, dalam melakukan analisis akan menghasilkan konstruksi yang berbeda-beda. Misalnya dengan di uji kredibilitasnya apakah data LDR BNI tersebut benar-benar sesuai dengan laporan keuangan BNI dengan cara menghitung manual oleh peneliti, dan kontruksi hubungan antar kategori dengan penelitian lain, apakah sesuai data tersebut, jika sesuai berarti data tersebut valid untuk dianalisis lebih lanjut, namun analisis tersebut akan berbeda-beda hasilnya.

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan rasio likuiditas, yang dimana untuk mengetahui kinerja keuangan. Pada penelitian ini penulis hanya meneliti pada bagian *Loan to Deposit Ratio (LDR)*.